



# PENGGOLONGAN OBAT

Wira Daramatasia

# Penggolongan Obat

1. Penggolongan obat berdasarkan ***jenisnya***
2. Penggolongan obat berdasarkan ***mekanisme kerja obat***
3. Penggolongan obat berdasarkan ***tempat atau lokasi pemakaian***
4. Penggolongan obat berdasarkan ***cara pemakaian***
5. Penggolongan obat berdasarkan ***efek yang ditimbulkan***
6. Penggolongan obat berdasarkan ***daya kerja atau terapi***
7. Penggolongan obat berdasarkan ***asal obat dan cara pembuatannya***



# 1. Penggolongan Obat Berdasarkan Jenisnya

---

1. obat bebas
2. obat bebas terbatas
3. obat keras
4. obat psikotropika dan narkotika

## PENGGOLONGAN OBAT



- Obat Bebas → (toko/warung, toko obat, apotik)



- Obat Bebas terbatas → (toko obat dan apotik) → Daftar W



- Obat Keras → (dengan resep dokter di apotik) → Daftar G



- Obat Bius/narkotika → (dengan resep dokter di apotik) → daftar O

# Penggolongan Obat Berdasarkan Jenisnya

---

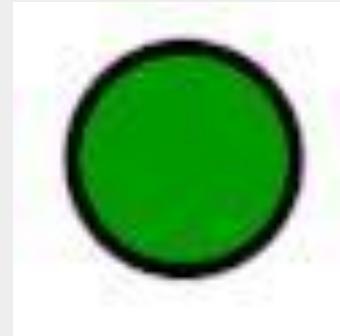
**Obat adalah** bahan atau panduan bahan-bahan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi . (Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992).

Sesuai Permenkes **No. 917/MENKES/PER/X/1993** tentang **Wajib Daftar Obat Jadi**. yang dimaksud dengan **golongan obat** adalah penggolongan yang dimaksudkan untuk *peningkatan keamanan dan ketetapan penggunaan serta pengamanan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek (obat keras yang dapat diperoleh tanpa resep dokter diapotek, diserahkan oleh apoteker), obat keras, psikotropika dan narkotika.*

Untuk obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter maka pada kemasan dan etiketnya tertera tanda khusus.

# 1. Obat Bebas

- ✓ Obat bebas sering juga disebut OTC (Over The Counter) adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.
- ✓ Contoh : Parasetamol, vitamin
- ✓ Obat bebas ini dapat diperoleh di toko/warung, toko obat, dan apotik.



## *Lanjutan* Obat Bebas

- Klasifikasi atau penggolongan obat berdasarkan jenis seperti obat OTC (over the counter), **obat generik, obat generik berlogo, obat nama dagang, obat paten, obat mitu (obat me-too), obat tradisional, obat jadi, obat baru, obat esensial, dan obat wajib apotek.**
- Obat OTC atau over the counter adalah sebutan umum untuk obat yang termasuk golongan obat bebas dan obat bebas terbatas, yang digunakan untuk ***swamedikasi(pengobatan sendiri) atau self medication.***

## *Lanjutan* **Obat Bebas**

- ✓ **Obat Generik (unbranded drugs).** Obat generik adalah obat dengan nama generic sesuai dengan penamaan zat aktif sediaan yang ditetapkan oleh farmakope Indonesia dan INN (International non-proprietary Names) dari WHO, tidak memakai nama dagang maupun logo produsen. Contoh amoksisilin, metformin dan lain-lain.
- ✓ **Obat Generik berlogo.** Obat generik berlogo adalah Obat generik yang mencantumkan logo produsen (tapi tidak memakai nama dagang), misalkan sediaan obat generic dengan nama amoksisilin (ada logo produsen Kimia Farma).

## Lanjutan Obat Bebas

- ✓ **Obat Nama dagang (branded drugs).** Obat nama dagang adalah obat dengan nama sediaan yang ditetapkan pabrik pembuat dan terdaftar di departemen Kesehatan negara yang bersangkutan, obat nama dagang disebut juga obat merek terdaftar.  
Contoh: amoksan, diafac, pehamoxil, dan lain-lain.
- ✓ **Obat Paten.** Adalah hak paten yang diberikan kepada industri farmasi pada obat baru yang ditemukannya berdasarkan riset Industri farmasi tersebut diberi hak paten untuk memproduksi dan memasarkannya, setelah melalui berbagai tahapan uji klinis sesuai aturan yang telah ditetapkan secara internasional. *Obat yang telah diberi hak paten tersebut tidak boleh diproduksi dan dipasarkan dengan nama generik oleh industri farmasi lain tanpa izin pemilik hak paten selama masih dalam masa hak paten.*

# Lanjutan Obat Bebas

## Contoh Obat Patent → Obat generik bermerk

- ✓ Berdasarkan U.U No 14 tahun 2001, tentang paten, masa hak paten berlaku 20 tahun (pasal 8 ayat 1) dan bisa juga 10 tahun (pasal 9).
- ✓ Contoh yang cukup populer adalah **Norvasc**. Kandungan Norvasc adalah **amlodipine besylate**, untuk obat antihipertensi.
- ✓ Pemilik hak paten adalah Pfizer. Ketika masih dalam masa hak paten
- ✓ (sebelum 2007), hanya Pfizer yang boleh memproduksi dan memasarkan amlodipine. Bisa dibayangkan, produsen tanpa saingan. Harganya luar biasa mahal. Biaya riset, biaya produksi, biaya promosi dan biaya-biaya lain, semuanya dibebankan kepada pasien.
- ✓ Setelah masa hak paten berakhir, barulah industri farmasi lain boleh memproduksi dan memasarkan amlodipine dengan berbagai merek.
- ✓ **Amlodipine** adalah nama generik dan merek-merek yang beredar dengan berbagai nama adalah **obat generik bermerek**.

## *Lanjutan* Obat Bebas

- ✓ **Obat Mitu/Obat me-too.** Obat mitu atau obat me-too adalah obat yang telah habis ditetapkan pabrik lain tersebut, di beberapa negara barat disebut branded generic atau tetap dijual dengan nama generik. Dari sekilas penjelasan sebelumnya, jelaslah bahwa khasiat zat aktif antara obat generik dan obat generik bermerek adalah sama sejauh kualitas bahan dasarnya sama.
- ✓ **Obat Tradisional.** Obat tradisional adalah obat jadi yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan mineral atau sediaan galenik, obat berdasarkan pengalaman empiris turun temurun.

## *Lanjutan* Obat Bebas

- ✓ **Obat Jadi.** Obat jadi adalah obat dalam keadaan murni atau campuran dalam bentuk serbuk, emulsi, suspensi, salep, krim, tablet, supositoria, klisma, injeksi dll yang mana bentuk obat tersebut tercantum dalam farmakope Indonesia.
- ✓ **Obat Baru.** adalah obat yang terdiri dari satu atau lebih zat, baik yang berkhasiat maupun tidak berkhasiat misalnya lapisan, pengisi, pelarut, bahan pembantu, atau komponen lainnya yang belum dikenal, hingga tidak diketahui khasiat dan keamanannya

## *Lanjutan* **Obat Bebas**

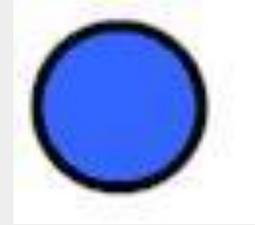
- ✓ **Obat Esensial.** adalah obat yang paling banyak dibutuhkan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat banyak, meliputi diagnosa, profilaksi terapi dan rehabilitasi, misalkan di Indonesia : obat TBC, antibiotik, vaksin, obat generik dan lain-lain.
- ✓ **Obat Wajib Apotek.** Adalah obat keras yang dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter, diserahkan oleh apoteker.

**Tabel 1.2 Contoh Komposisi dan Merk Dagang Obat**

<b>Komposisi</b>	<b>Merk Dagang</b>
Penekan batuk	Romilar, Bisoltussin, Code, Dexitab, Metorfan, Siladex Antitusif, Zenidex, Mercotin
Pengencer dahak	Bisolvon, Mucopect, Bisolvon Extra, Woods Expectorant, Ambril, Bromex, Broncozol, Broxal, Mucotab, Silopect, Solvax
Penekan batuk dan antialergi	Vicks Formula 44, Woods Antitusive, Dextromex, Konidin, Tusilan

## 2. Obat Bebas Terbatas (Daftar W: Warschuwing)

- ✓ Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan.
- ✓ Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. disertai tanda peringatan dalam kemasannya:
  - P1. Awas! Obat Keras. Bacalah Aturan Memakainya.**
  - P2. Awas! Obat Keras. Hanya untuk kumur, jangan ditelan**
  - P3. Awas! Obat Keras. Hanya untuk bagian luar dan badan.**
  - P4. Awas! Obat Keras. Hanya Untuk Dibakar.**
  - P5. Awas! Obat Keras. Tidak Boleh Ditelan.**
  - P6. Awas! Obat Keras. Obat Wasir, jangan ditelan.**
- ✓ Contoh obat : CTM, Antimo, noza
- ✓ Obat bebas terbatas ini dapat diperoleh di toko obat, dan apotik tanpa resep dokter.



P no. 1  
Awat! Obat Keras  
Bacalah aturan memakainya

P no. 4  
Awat! Obat Keras  
Hanya untuk dibakar

P no. 2  
Awat! Obat Keras  
Hanya untuk kumur, jangan  
ditelan

P no. 5  
Awat! Obat Keras  
Tidak boleh ditelan

P no. 3  
Awat! Obat Keras  
Hanya untuk bagian luar  
badan

P no. 6  
Awat! Obat Keras  
Obat wasir, jangan ditelan

### 3. Obat Keras (Daftar G : Gevarlijk : berbahaya)

- ✓ Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah **huruf K** dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam.
- ✓ Contoh : Asam Mefenamat, semua obat antibiotik (ampisilin, tetrasiklin, sefalosporin, penisilin, dll), serta obat-obatan yang mengandung hormon (obat diabetes, obat penenang, dll)
- ✓ Obat keras ini dapat diperoleh di apotik, harus dengan resep dokter.



## 4. Obat Psikotropika dan Narkotika (Daftar O)

### a. Psikotropika

1. Obat psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintetis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
2. Contoh : Diazepam, Phenobarbital, ekstasi, sabu-sabu
3. Obat psikotropika ini dapat diperoleh di apotik, harus dengan resep dokter.



## 4. Obat Psikotropika dan Narkotika (Daftar O)

**b. Obat narkotika** adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.

- ✓ Contoh : Morfin, Petidin
- ✓ Narkotika digolongkan menjadi 3 golongan :
  - a. Narkotika golongan I
    - i. Contohnya : Tanaman Papaver Somniferum L kecuali bijinya, Opium mentah, Opium masak, candu, jicing, jicingko, Tanaman koka, Daun koka, Kokain mentah, dll
  - b. Narkotika golongan II
    - i. Contohnya : Alfasetilmetadol, Alfameprodina, Alfametadol, Alfaprodina, dll
  - c. Narkotika golongan III
    - i. Contohnya : Asetildihidrokodeina, Dekstropoksifena, Dihidrokodeina, Etilmorfina, dll
- ✓ Obat narkotika ini dapat diperoleh di apotik, harus dengan resep dokter

**Tabel 1.1: Penggolongan Obat Berdasarkan Jenisnya**

Narkotika	Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan, sintetis atau semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri.	Tanm. Papaver somniferum, kokain, ganja, heroin, morfin, opium, kodein, dll.	
Psikotropika	Zat atau obat baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada SSP yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku.	Lisergida, psilosibina, amfetamin, diazepam, fenobarbital, klordiazepoksida, dll.	
Obat Bebas	Obat yang dapat dijual bebas kepada umum tanpa resep dokter	Minyak kayu putih, OBH, OBP, Paracetamol, Vit. C, B Kompleks, dll.	
Obat Bebas Terbatas (W : waarschuwing)	Obat bebas yang pada penjualannya disertai tanda peringatan.	Antihistamin, klorokuin, kalii kloras, suppositoria, dll.	
Obat Keras (G : Gevaarlijk)	Obat berbahaya jika pemakaiannya tidak berdasarkan resep dokter.	Adrenalin, antibiotika, antihistamin, dll.	
OWA	Obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker tanpa resep dokter.	Linestrenol, antasid, salbutamol, basitrasin krim, ranitidin, dll.	

## 2. Penggolongan Obat Berdasarkan Mekanisme Kerja Obat

---

dibagi menjadi 5 jenis penggolongan antara lain :

1. **obat yang bekerja pada penyebab penyakit**, misalnya penyakit akibat bakteri atau mikroba, contoh antibiotik
2. **obat yang bekerja untuk mencegah kondisi patologis** dari penyakit contoh vaksin, dan serum.
3. **obat yang menghilangkan simtomatik/gejala**, meredakan nyeri contoh analgesik
4. **obat yang bekerja menambah atau mengganti fungsi** fungsi zat yang kurang, contoh vitamin dan hormon.
5. **pemberian placebo** adalah pemberian obat yang tidak mengandung zat aktif, khususnya pada pasien normal yang menganggap dirinya dalam keadaan sakit. contoh aqua pro injeksi dan tablet placebo.

Selain itu dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, seperti obat antihipertensi, kardiak, diuretik, hipnotik, sedatif, dan lain lain.

### 3. Penggolongan Obat Berdasarkan Cara pemakaian

---

dibagi menjadi beberapa bagian, seperti :

1. **Oral** : obat yang dikonsumsi melalui mulut ke dalam saluran cerna, contoh tablet, kapsul, serbuk, dll
2. **Perektal** : obat yang dipakai melalui rektum, biasanya digunakan pada pasien yang tidak bisa menelan, pingsan, atau menghendaki efek cepat dan terhindar dari pengaruh pH lambung, FFE di hati, maupun enzim-enzim di dalam tubuh
3. **Sublingual** : pemakaian obat dengan meletakkannya dibawah lidah., masuk ke pembuluh darah, efeknya lebih cepat, contoh obat hipertensi : tablet hisap, hormon-hormon
4. **Parenteral** : obat yang disuntikkan melalui kulit ke aliran darah. baik secara intravena, subkutan, intramuskular, intrakardial.
5. **langsung ke organ**, contoh intrakardial
6. **melalui selaput perut**, contoh intra peritonea

# Penggolongan Obat Berdasarkan tempat atau lokasi pemakaian

---

dibagi menjadi 2 golongan :

- ✓ **obat dalam** yaitu obat-obatan yang dikonsumsi peroral, contoh tablet antibiotik, parasetamol tablet
- ✓ **obat luar** yaitu obat-obatan yang dipakai secara topikal/tubuh bagian luar, contoh sulfur, dll

## 5. Penggolongan Obat Berdasarkan Efek Yang Ditimbulkan

---

dibagi menjadi 2 :

- **sistemik** : obat/zat aktif yang masuk kedalam peredaran darah.
- **lokal** : obat/zat aktif yang hanya berefek/menyebar/mempengaruhi bagian tertentu tempat obat tersebut berada, seperti pada hidung, mata, kulit, dll

## 6. Penggolongan Obat Berdasarkan Daya Kerja atau Terapi

---

dibagi menjadi 2 golongan :

- **farmakodinamik** : obat obat yang bekerja mempengaruhi fisiologi tubuh, contoh hormon dan vitamin
- **kemoterapi** : obat obatan yang bekerja secara kimia untuk membasmi parasit/bibit penyakit, mempunyai daya kerja kombinasi.

## 7. Penggolongan Obat Berdasarkan Asalnya

1. **Alamiah:** obat-obatan yang berasal dari alam (tumbuhan, hewan dan mineral) seperti, jamur (antibiotik), kina (kinin), digitalis (glikosida jantung). Dari hewan: plasenta, otak menghasilkan serum rabies, kolagen.
2. **Sintetik:** merupakan cara pembuatan obat dengan melakukan reaksi-reaksi kimia, contohnya minyak gandapura dihasilkan dengan mereaksikan metanol dan asam salisilat.

*"Ketika Anda seorang perawat, Anda tahu bahwa setiap hari Anda akan menyentuh kehidupan atau kehidupan akan menyentuh kehidupan Anda (NN)."*

---

**Terima Kasih**

